

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai seseorang kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan bisa mengemukakan maksud perasaan maupun pikiran mereka. Oleh karena itu, bahasa adalah alat komunikasi manusia yang utama.¹ Sehingga kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa akan menyebabkan pemahaman yang salah pula.

Karena pentingnya bahasa seperti tersebut diatas maka mempelajari bahasa tujuan pokoknya adalah agar dapat menggunakan bahasa itu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat dan fasih. Demikian juga dalam pengajaran bahasa apapun sebagai bahasa asing di Indonesia diperlukan tujuan seperti itu.

Kurikulum pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yang harus dipelajari siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah(MI), khususnya dimulai dari kelas IV harus bisa menguasainya. Dalam belajar Bahasa Arab, hal yang menjadi bekal utama untuk bisa mengikutinya adalah siswa harus bisa membaca atau faham terhadap huruf-huruf hija'iyah, berikut membaca dan menulisnya. Tanpa bisa membaca dan menulis huruf hija'iyah, pelajaran Bahasa Arab akan terhambat dan mungkin tidak bisa memenuhi target kompetensi minimal. Hal itu teramat susah terutama bagi siswa MI yang notabeneanya sebagai pemula. Untuk itu diperlukan kreatifitas guru dalam penyampaian materi Bahasa Arab, sehingga pembelajaran bisa mencapai tujuan secara maksimal.

¹Drs. Jago Tarigan, Prof. DR. H. G. Tarigan, *Tehnik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1984, h. 23.

Pengungkapan bahasa baik secara lisan maupun tulisan tentunya berwujud kalimat, sebab kalimat merupakan unsur kesatuan yang paling kecil dari bahasa.² Oleh karena itu, sebagai pelajaran bahasa adalah harus berbentuk kalimat-kalimat, dan kalimat tersebut berwujud struktur tertentu yang berunsurkan kata, suku bunyi atau huruf-huruf.³

Dengan pelajaran bahasa yang demikian, dalam pengajaran bahasa asing khususnya Bahasa Arab terdapat kesulitan. Dalam mempelajari bahasa asing, seperti Bahasa Arab akan dihadapkan pada perbedaan-perbedaan antara bahasa yang dipelajari siswa dengan bahasa yang sudah dimiliki siswa. Tata kalimat Bahasa Arab yang merupakan salah satu problematika linguistik berkaitan erat dengan metode mengajar Bahasa Arab itu sendiri. Kesulitan atau problema linguistik pembelajaran Bahasa Arab menyangkut tata kata, tata bunyi, tata kalimat, pola kalimat, bentuk-bentuk tulisan dan lain-lain.

Sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan tersebut, maka dalam pengajaran Bahasa Arab diperlukan adanya metode yang baik dan pendekatan yang tepat dari seseorang guru agar tujuan mempelajari bahasa dapat tercapai. Dimana pada tingkat usia kelas IV tersebut bakat anak mulai terlihat dan perlu peranan guru yang optimal untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Tujuan pengajaran Bahasa Arab di MI tidak hanya siswa dapat mencapai kemampuan pasif saja yaitu mendengar dan membaca, akan tetapi juga untuk mencapai kemampuan aktif yaitu bicara dan menulis seperti yang tercantum dalam GBPP bidang studi Bahasa Arab kurikulum KTSP 2006 dan kemampuan aktif ini sering terabaikan, sehingga belum dapat mencapai tujuan pengajaran secara keseluruhan.

²Abdul Razak, *Kalimat Efektif Struktur Gaya dan Variasi*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 1992, h.4.

³A.S. Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa kedua di SD Berdasarkan pendekatan Linguistik Kontrastif*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978, h.100

Untuk itu penulis memilih judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang (Studi di Kelas IV Tahun Pelajaran 2010/2011)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada, ternyata masih banyak guru-guru yang menemukan kendala-kendala pembelajaran yang terjadi pada siswa atau guru itu sendiri. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dikaji, yaitu :

1. Bagaimana problematika pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo?
2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo?

C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo berkaitan dengan problematika pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang ditempuh oleh guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Bahasa Arab, sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, memberikan nuansa baru suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran tentang Bahasa Arab.
2. Bagi guru, diperolehnya suatu kreativitas variasi pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP

2006) yang berakarkan kurikulum 2004, yakni memberikan banyak keaktifan pada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran demi tercapainya kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Arab.

3. Bagi sekolah, dapat mengetahui solusi pemecahan masalah dan diperolehnya ketepatan implementasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Peneliti, khususnya jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo memiliki *prototype* model pembelajaran Bahasa Arab.